

PARTISIPASI PETANI DALAM PENGEMBANGAN ECO-AGROWISATA DI SUBAK SEMBUNG KELURAHAN PEGUYANGAN KECAMATAN DENPASAR UTARA

Florida Harti Daus¹⁾, Dian Tariningsih²⁾, Luh Putu Kirana Pratiwi³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{2,3)}Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Corresponding Author : floaticka1996@gmail.com

ABSTRACT

Eco-Agro-tourism in Subak Sembung is one of Subak's cultural landscapes in the middle of Denpasar and which has unique characteristics with an environmentally friendly system and a rice mina system as well as security, beauty so that it can be made one of the identities of the city of Denpasar. the purpose of this research is to find out: 1) The extent of farmers' participation in the development of Eco-Agro Tourism and to find out 2). What factors are related to Participation This study was conducted for 3 months from October to December 2019. This location was chosen deliberately (purposive sampling). The data used are qualitative and quantitative data. The population is 132 farmers. By using Slovin and a sample of 57 people. Participatory data analysis methods with a Likert scale. To find out the factors, a Chi-square analysis was performed. The area of arable land and the factor of the number of family members have a significant relationship to the participation of farmers. The degree of relationship measured by the correlation coefficient of each of the arable land area factors is equal to $Y = + 0.422$ and the factor of the number of family members is equal to $Y = + 0.402$. This means that the direction of the relationship is positive and strong enough.

Keywords: eco-agrotourism, development, farmer participation

1. PENDAHULUAN

Berbicara tentang Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara yang merupakan salah satu *cultural landscape* Subak di tengah-tengah kota Denpasar dan merupakan suatu kawasan (*district*) yaitu perpaduan antara alam dan budaya, yang memiliki karakteristik yang khas dengan system ramah lingkungan dan sistem mina padi serta kemananan, keindahan sehingga dapat dijadikan salah satu identitas kota Denpasar dengan peruntukan kawasan, sarana dan prasarana serta sumber pendanaan jenis wisata yang menjadikan sumber daya alam sebagai objek yang dijual ditambah dengan sumber daya alam buatan atau sering disebut Eco-agrowisata.

Pengembangan Eco-Agowisata Di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara yang luasnya 115 Ha yang merupakan lahan sawah. Adanya hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Eco-Agrowisata Di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1)Sejauh mana partisipasi petani dalam pengembangan Eco-Agrowisata Di Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utar dan untuk mengetahui 2). Faktor- faktor apakah yang

ada hubungannya dengan Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Eco-Agrowisata Di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan kecamatan Denpasar Utara selama 3 bulan dari bulan Oktober-Desember 2019. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dengan dasar pertimbangan antara lain:

1. Subak Sembung yang berada di Kelurahan Peguyangan kecamatan Denpasar Utara merupakan salah satu Subak Perkotaan yang dilestarikan di sebagai Subak yang berpotensi dalam pengembangan pertanian ramah lingkungan.
2. Belum pernah di lakukan penelitian serupa tentang Partisipasi Petani dalam Pengembangan Eco-Agrowisata Di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara.
3. Subak Sembung yang berada di Kelurahan Peguyangan kecamatan Denpasar Utara merupakan salah satu Subak Perkotaan yang dilestarikan dan dikembangkan sebagai menjadi tempat Eco-Agrowisata berdasarkan

perda No. 27 tahun 2011 tentang Tata Ruang Wilayah.

Jenis Data

1. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah (Partisipasi petani, pekerjaan petani, pengalaman bertani, gambaran umum penelitian dengan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti).
2. Data kuantitatif dalam penelitian ini (luas lahan, umur petani, pendidikan petani)

Sumber Data

1. Data primer meliputi: umur petani, pendidikan formal, luas lahan, jumlah anggota keluarga, pengalaman bertani.
2. Data sekunder meliputi : buku-buku terkait, literatur, internet dan instansi atau lembaga yang mendukung penelitian ini seperti Dinas Pertanian, Badan Pusat Statistik.

Penentuan Responden

Jumlah populasi dalam penelitian ini 132 petani yang berada di subak sembung kelurahan peguyangan kecamatan Denpasar utara. Dengan teknik slovin maka sampel yang diambil adalah 57 orang petani.

Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik petani yang meliputi (Umur, Pendidikan, Luas Lahan, Lama Berusahatani, Jumlah Anggota Keluarga) sedangkan Partisipasinya adalah (Perencanaan, Pelaksanaan, Memanfaatkan, Evaluasi).

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Eco-Agrowisata diukur dengan menggunakan "skala lima" jawaban dari masing-masing item pertanyaan terdiri dari lima kategori yang diberikan skor secara konsisten. Pemberian skor dinyatakan dalam bilangan bulat 1,2,3,4 dan 5. Mengetahui faktor-faktor yang ada hubungannya dengan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Eco-Agrowisata maka dilakukan analisis *Chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Petani Responden

Tabel 1. Distribusi Luas Lahan Garapan Petani Responden di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019.

No	Luas Lahan Garapan (are)	Jumlah Responden	
		Orang	(%)
1	<50	41	71,93
2	50 -100	11	19,30
3	>100	5	8,77
	Jumlah	57	100,00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 1. dapat dijelaskan bahwa Rata-rata luas lahan garapan petani adalah 49 are atau 0,49 Ha. Sebagian besar petani memiliki luas lahan garapan sawah pada kisaran yang luas (<50 are) dengan jumlah 41 orang yaitu 71,93%.

Tabel 2. Distribusi Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019.

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden	
		Orang	(%)
1	2 – 3	7	12,28
2	4 – 5	17	29,82
3	6 – 7	33	57,90
	Jumlah	57	100,00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 2. dijelaskan bahwa Rata-rata jumlah anggota keluarga petani adalah 4 orang dengan kisaran 2-7 orang. Sebagian besar petani memiliki jumlah anggota keluarga pada kisaran yang banyak (6-7 orang), yaitu 57,90%. Jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan usahatani yang dilakukan petani berkaitan dengan penyediaan tenaga kerja, yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap partisipasinya dalam program.

Agregasi dari partisipasi petani pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi program Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara membentuk partisipasi petani dalam program pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara. Distribusi partisipasi petani ini dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Partisipasi dalam Pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019.

No	Tingkat Partisipasi	Jumlah Responden	
		Orang	Persen (%)
1	Sangat rendah	5	8,77
2	Rendah	5	8,77
3	Sedang	19	33,33
4	Tinggi	21	36,85
5	Sangat tinggi	7	12,28
	Total	57	100,00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 3. dapat dijelaskan bahwa Sebagian besar petani memiliki partisipasi dalam pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara berada pada kategori tinggi, yaitu 21 orang atau 36.8%. Petani yang memiliki partisipasi sangat rendah dan rendah paling sedikit proporsinya, yaitu masing-masing 8.8%.

Tingkat partisipasi petani dalam pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh tingginya intensitas perencanaan, implementasi, pemanfaatan serta penilaian oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani sadar wisata Subak Sembung terhadap kegiatan-kegiatan pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara.

Faktor Karakteristik Petani yang Berhubungan dengan Partisipasi Petani dalam Pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara

Faktor luas lahan garapan dan factor jumlah anggota keluarga memiliki hubungan yang nyata terhadap partisipasi petani dalam pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara. Derajat hubungan yang diukur dengan koefisien korelasi masing-masing faktor luas lahan garapan sama dengan $Y = + 0.422$ dan faktor jumlah anggota keluarga sama dengan $Y = + 0.402$. Artinya arah hubungannya positif dan cukup kuat. Semakin tinggi luas lahan garapan dan jumlah anggota keluarga, maka semakin tinggi tingkat partisipasi petani dalam pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara.

Sementara itu, faktor umur petani, tingkat pendidikan formal dan pengalaman berusahatani tidak nyata hubungannya dengan partisipasi petani Hasil analisis Chi-test signifikansi hubungan factor karakteristik petani dengan partisipasi petani dalam Pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019.

Table 4. Hasil Analisis Chi-Test Signifikansi Hubungan Faktor Karakteristik Petani Dengan Partisipasi Petani dalam Pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019.

No	Faktor Karakteristik Petani	Derajat bebas	Statistic $\chi^2(\geq 5\%)$	p-value	Statistic Y
1	Umur petani	8	9.82	0.28ns	0
2	Tk. Pendidikan formal	12	15.63	0.21ns	0
3	Luas lahan garapan	8	16.78	0.04*	+ 0.422
4	Jumlah anggota keluarga	8	16.24	0.03*	+ 0.402
5	Pengalaman berusahatani	8	8.50	0.39ns	0

Sumber: Data Primer, 2019

Keterangan: ns) = non signifikan, *) = signifikan

4. KESIMPULAN

Partisipasi Petani terhadap pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 23 orang (40,40%). Factor-faktor yang ada hubungannya dengan partisipasi petani terhadap pengembangan Eco-Agrowisata di Subak Sembung Kelurahan peguyangan Kecamatan Denpasar Utara adalah Faktor luas lahan garapan dan factor jumlah anggota keluarga yang artinya arah hubungannya positif dan cukup kuat.

5. REFERENSI

- Chafid, F.M. 2015. *Pengusahaan Ekowisata*. UGM: Yogyakarta.
- Dewi, Indah Novita. 2017. *Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo*. Jurnal. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Eldo, R. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Kecamatan*

- Tengaran Kabupaten Semarang. Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW: Salatiga,
- Haryanto. 2014. *Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY*. Jurnal, Yogyakarta: Vol.4. No 225.
- Hijriati, Emma. 2014. *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan*. Skripsi. ITB: Bandung.
- Indraningsih, Kurnia Suci. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keputusan Petani dalam Adopsi Inovasi Teknologi Usahatani Terpadu*. Jurnal: Vol 29.
- Irawan, Deni. 2017. *Tingkat Partisipasi Petani dalam Kelompok Tani Padi Sawah Terhadap Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)*. Jurnal Agroinfo: Cibubur.
- Nastitisari, Cynthia Devi. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Rehabilitasi Hutan, Lahan, dan Konservasi Sumberdaya Air pada Model DAS Mikro Watugede, Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.